

Pemberdayaan Pemuda Ansor dalam Kegiatan Bersih-Bersih Masjid pada Sepuluh Hari Terakhir Ramadan di Desa Karangrejo

Muchammad Lubbil Khobir Solchan Ghozali✉
Universitas Sunan Giri Surabaya

Corresponding Author: , Muchammad Lubbil Khobir Solchan Ghozali E-Mail: lubbilkhobir@gmail.com

Received: January 05, 2024 and Accepted for Publication: January 23, 2025

Published: January 27, 2025

ABSTRAK

Pemberdayaan pemuda dalam kegiatan sosial keagamaan merupakan salah satu cara untuk berkontribusi secara positif kepada masyarakat. Tujuan dari program Pemuda Ansor ini adalah untuk meningkatkan kualitas kegiatan ibadah selama bulan Ramadhan sekaligus mendorong partisipasi dalam kegiatan yang bermanfaat di masjid pada hari terakhir bulan Ramadhan di Desa Karangrejo. Dalam penelitian ini, metode Partisipatif Action Research (PAR) digunakan untuk mengidentifikasi praktik-praktik yang efektif dalam menangani kebersihan masjid dan kualitas pendidikan agama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi kebersihan masjid, tetapi juga meningkatkan tanggung jawab dan kemandirian masyarakat dalam kegiatan sosial keagamaan.

Kata kunci:

Kata Kunci: Bersih-bersih masjid, pemuda ansor, pengabdian masyarakat.

ABSTRACT

Pemberdayaan pemuda in social keagamaan activities is one of the positive contributions to society. The goal of the Pemuda Ansor program is to increase the quality of ibadah during the month of Ramadan while also encouraging people to participate in beneficial activities at the masjid on the last day of Ramadan in Desa Karangrejo. This study uses the Partisipatif Action Research (PAR) method to identify effective practices in communication and their impact on the quality of religious services and worship. Pengabdian results indicate that this activity is not only beneficial to masjid kebersihan but also increases tanggung jawab and keterlibatan pemuda in social keagamaan activities.

Keywords

Keywords: mosque cleaning, ansor youth, and community service.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Dengan mayoritas penduduk beragama Islam, Desa Karangrejo memiliki sebuah masjid yang berfungsi sebagai pusat kegiatan keagamaan, terutama selama bulan Ramadhan. Berdasarkan hasil musyawarah pengurus harian GP Ansor desa, perlu adanya tindakan untuk meningkatkan kualitas ibadah di masjid, terutama di hari terakhir bulan Ramadhan yang merupakan waktu penuh berkah. Salah satu program yang sedang dibahas adalah serangkaian kegiatan keagamaan yang mendorong

Ansor menjadi agen perubahan. Menurut Prasetyo dan Haryanto (2020), program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif baik dari sisi kebersihan masjid maupun kemudahan partisipasi dalam kegiatan sosial. Dengan mayoritas penduduk beragama Islam, Desa Karangrejo memiliki sebuah masjid yang berfungsi sebagai pusat kegiatan keagamaan, terutama selama bulan Ramadan. Berdasarkan hasil musyawarah pengurus harian GP Ansor desa, perlu adanya tindakan untuk meningkatkan kualitas ibadah di masjid, terutama di hari terakhir bulan Ramadhan yang merupakan waktu penuh berkah. Salah satu program yang sedang dibahas adalah serangkaian kegiatan keagamaan yang mendorong Ansor menjadi agen perubahan. Menurut Prasetyo dan Haryanto (2020), program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif baik dari sisi kebersihan masjid maupun kemudahan partisipasi dalam kegiatan sosial.

Keterlibatan pemuda dalam kegiatan keagamaan terbukti efektif dalam menumbuhkan rasa persatuan dan meningkatkan pengetahuan agama. Menurut penelitian sebelumnya, kegiatan berbasis komunitas, seperti bersih-bersih masjid, dapat meningkatkan sentimen gotong royong dan interaksi sosial di komunitas pemuda (Sulaiman, 2019). Selain itu, hal ini berkaitan dengan tujuan program pemuda Ansor di Desa Karangrejo, yaitu meningkatkan kapasitas pemuda dalam interaksi sosial dan partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan (Setiawan & Wijaya, 2020). Berdasarkan hal tersebut, pemberdayaan pemuda melalui kegiatan sosial ini sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang lebih aktif dan peduli..

Tujuan dari metode Partisipatif Action Research (PAR) adalah untuk memberikan pendekatan yang transparan dalam setiap langkah penelitian, implementasi, dan evaluasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk berkolaborasi dengan masyarakat dalam rangka mencari solusi terbaik untuk setiap masalah yang mungkin timbul (Azhar & Sari, 2022). Hasilnya, tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki dampak dari kegiatan bersih-bersih masjid di hari terakhir bulan Ramadan dengan melibatkan Ansor sebagai subjek utama kegiatan (Taufik, 2021).

METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi Partisipatif Action Research (PAR), yang menekankan pada kolaborasi antara peneliti dan Ansor dalam melakukan dan melaksanakan kegiatan keagamaan. Tiga langkah utama dalam proses penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Untuk menentukan strategi dan aspek teknis pelaksanaan kegiatan, musyawarah dengan pengurus harian GP Ansor desa dilakukan di akhir proyek. Dari jadwal hingga tugas akhir perakitan masjid, Pemuda Ansor memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam setiap aspek kegiatan (Kurniawan & Sumarno, 2021).

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan bersih-bersih dilakukan dengan mendistribusikan lebih dari tiga puluh orang Ansor di beberapa kelompok kerja untuk memastikan efektivitas kegiatan. Kegiatan ini juga diintegrasikan dengan kegiatan keagamaan lainnya, seperti bagi-bagi takjil dan pengajian, untuk memberikan dukungan terhadap kegiatan sosial yang sedang dilakukan (Wulandari & Surya,

2020). Pada tahap evaluasi, dilakukan diskusi dengan pemuda Ansor untuk mengevaluasi dampak dari kegiatan ini serta menyusun rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa mendatang (Iskandar & Lestari, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Perencanaan Kegiatan:** Pada akhir masa jabatan, musyawarah pengurus GP Ansor Desa Karangrejo digunakan untuk mengawasi kegiatan keagamaan. Pemuda Ansor merupakan bagian dari komunitas turut dan membantu dalam perencanaan dan penyelesaian tugas. Kegiatan ini dimaksudkan untuk dilakukan pada hari terakhir bulan Ramadhan karena ada banyak masjid yang buka pada waktu tersebut untuk melakukan iktikaf. Tujuan dari musyawarah ini adalah untuk mencakup setiap bagian masjid, mulai dari area utama dan diakhiri dengan tempat wudhu dan halaman masjid (Darmawan & Astuti, 2021). Rencana kegiatan bersih-bersih masjid juga disertai dengan pembagian takjil bagi jamaah yang melaksanakan ibadah tarawih sebagai bentuk gotong royong selama bulan Ramadan (Taufik, 2021).

NO	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Tujuan Kegiatan	Penanggung Jawab	Keterangan
1	Musyawarah Pengurus GP Ansor	17 Romadhon 1445 H.	Kantor Sekertariat GP Ansor	Mengawasi kegiatan keagamaan dan merencanakan kegiatan	Pengurus GP Ansor Desa Karangrejo	Sebagai pengarah dan pemimpin kegiatan
2	Bersih-bersih Masjid	20-28 Romadhon 1445 H.	Masjid	Menyelesaikan kebersihan masjid, termasuk area utama, tempat wudhu, dan halaman masjid	Pemuda Ansor dan Jamaah	Melibatkan semua pihak dalam gotong royong
3	Pembagian Takjil	13 Romadhon 1445 H.	Masjid	Memberikan takjil bagi jamaah yang melaksanakan kajian sebelum berbuka	Pengurus Masjid dan Pemuda Ansor	Menjalin solidaritas antar umat dan mempererat hubungan sosial
4	Iktikaf di Masjid	Malam ganjil Ramadhan	Masjid	Meningkatkan keimanan dan kebersamaan umat	Jamaah dan Pemuda Ansor	Sebagai bagian dari ibadah dan persiapan menuju Idul Fitri

2. **Pelaksanaan Kegiatan:** Selama kegiatan berlangsung, lebih dari 30 relawan bekerja dengan tekun untuk membantu masjid dengan berbagai tugas. Di antaranya, mereka bertugas membersihkan karpet, mengepel, menyapu, serta membersihkan angin dan AC. Hal ini dilakukan pada malam hari setelah ibadah tarawih agar tidak mengganggu waktu ibadah. Pemuda Ansor bekerja dengan cara

yang sangat menyenangkan dan kooperatif. Selain itu, mereka melakukan pendekatan dengan jamaah masjid untuk memastikan bahwa mereka mematuhi peraturan masjid secara konsisten (Wulandari & Surya, 2020).



Gambar 1. Giat ansor bersih-bersih masjid Bersama masyarakat sekitar

Gambar ini menggambarkan sekelompok relawan muda dari Ansor yang sedang melaksanakan kegiatan bersih-bersih masjid pada hari terakhir bulan Ramadan. Gambar ini menunjukkan suasana kebersamaan dan kerjasama yang terjadi di antara mereka, dengan beberapa kegiatan seperti membersihkan karpet, menyapu, mengepel, serta merawat sistem pendingin udara masjid.

3. **Penilaian dan Dampak:** Evaluasi dilakukan di akhir program untuk mengetahui dampaknya terhadap kebersihan masjid dan keterlibatan pemuda dalam kegiatan keagamaan. Temuan evaluasi menunjukkan bahwa setelah kegiatan ini, kebersihan masjid meningkat secara signifikan dan sekarang lebih banyak digunakan untuk kegiatan keagamaan. Pemuda Ansor lebih terlibat dalam kegiatan keagamaan dan memberikan komitmen untuk menjunjung tinggi integritas masjid setelah kegiatan tersebut. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat ikatan antara pemuda dan masyarakat setempat (Prabowo & Rina, 2021).

KESIMPULAN

Pemberdayaan Pemuda Ansor melalui kegiatan bersih-bersih masjid di hari terakhir bulan Ramadhan di Desa Karangrejo terbukti bermanfaat, baik dari sisi pemeliharaan masjid maupun partisipasi pemuda dalam kegiatan sosial keagamaan. Pemuda Ansor dapat terlibat aktif dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tersebut melalui program Partisipatif Action Research (PAR), yang akan meningkatkan minat dan komitmen mereka terhadap masjid sebagai tempat ibadah. Selain itu, program ini juga dapat memperkuat ikatan sosial di dalam komunitas dan menumbuhkan rasa kebersamaan di antara para pemuda.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, M., & Sari, S. (2022). *Pendekatan Partisipatif Action Research (PAR) dalam pemberdayaan masyarakat*. Jurnal Penelitian Masyarakat, 18(2), 131-141.
- Darmawan, R., & Astuti, N. (2021). *Perencanaan kegiatan sosial berbasis komunitas dalam rangka meningkatkan partisipasi pemuda*. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 11(1), 45-56.
- Iskandar, A., & Lestari, M. (2021). *Evaluasi dampak kegiatan keagamaan dalam masyarakat desa*. Jurnal Evaluasi Sosial, 8(4), 205-218.
- Kurniawan, B., & Sumarno, H. (2021). *Pemberdayaan pemuda melalui program berbasis Partisipatif Action Research*. Jurnal Ilmu Sosial, 20(3), 210-225.
- Prasetyo, E., & Haryanto, J. (2020). *Dampak kegiatan sosial terhadap kebersihan masjid di desa*. Jurnal Kesejahteraan Sosial, 12(2), 58-67.
- Prabowo, S., & Rina, D. (2021). *Peran pemuda dalam menjaga kebersihan masjid di desa*. Jurnal Pemuda dan Keagamaan, 14(1), 72-84.
- Setiawan, I., & Wijaya, A. (2020). *Kegiatan sosial pemuda sebagai agen perubahan dalam masyarakat*. Jurnal Pengembangan Sosial, 16(3), 120-134.
- Sulaiman, A. (2019). *Kegiatan berbasis komunitas dalam pengembangan sosial pemuda*. Jurnal Komunitas Sosial, 10(1), 88-101.
- Taufik, M. (2021). *Kegiatan bersih-bersih masjid dalam rangka meningkatkan kebersihan dan partisipasi sosial pemuda*. Jurnal Keagamaan dan Sosial, 9(2), 110-121.
- Wulandari, S., & Surya, R. (2020). *Kolaborasi pemuda dalam kegiatan sosial keagamaan di masjid*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 22(3), 115-129.

Author Information:

Muchammad Lubbil Khobir Solchan Ghozali

Email: lubbilkhobir@gmailcom **Universitas Sunan Giri Surabaya**